

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi kemandirian anak sebelum diterapkan metode bermain peran makro masih kurang berkembang dengan baik, dimana kemandirian anak yang sudah berkembang (SB) sebesar 42%, dalam proses (DP) sebesar 32%, dan masih perlu stimulus (PS) sebesar 26%. Kurang berkembangnya kemandirian anak ini kemungkinan disebabkan oleh ketergantungan anak pada orang tua dan kurangnya guru memberikan kesempatan dan pembiasaan kepada anak untuk berusaha menjadi lebih mandiri.
2. Penerapan bermain peran makro untuk meningkatkan kemandirian anak diberikan pada kondisi lingkungan yang kondusif sehingga akan tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan. Hal ini terlihat saat anak bermain peran, anak menunjukkan rasa senang dan antusias yang cukup besar sehingga dalam melakukan aktivitas bermain peran anak mampu mengembangkan kemandiriannya seperti anak lebih termotivasi untuk melakukan tugas-tugas yang belum dikuasainya secara mandiri. Penggunaan metode bermain peran juga dapat mengembangkan daya khayal, menggali kreativitas anak, melatih motorik kasar anak untuk bergerak, melatih penghayatan anak terhadap peran yang dimainkan, dan mampu menggali perasaan anak. Penerapan bermain peran pada penelitian ini dilakukan menjadi 2 siklus dengan 2 tindakan pada setiap siklusnya.
3. Kondisi kemandirian anak setelah penerapan bermain peran mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan kondisi awal. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada akhir siklus 2 yaitu anak yang sudah berkembang (SB) sebesar 84%, anak yang dalam proses (DP) sebesar 16%, dan tidak ada lagi anak yang masih perlu stimulus. Kemandirian anak ini terlihat dari kegiatan ruti yang dilakukan di kelas seperti mencuci tangan, membuka dan memakai sepatu dan menyimpan

ditempatnya, merapikan mainan, mengambil dan menyimpan alat tulis sendiri, membuka tempat makan dan botol minum sendiri, makan sendiri, mengambil makan sendiri dan membukanya, membereskan peralatan makan sendiri, dan membuang sampah pada tempatnya.

## **B. Rekomendasi**

### 1. Bagi Guru

- a. Hendaknya guru selalu berusaha untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak supaya dapat membantu mengembangkan kemandirian anak.
- b. Untuk meningkatkan kemampuan perkembangan kemandirian anak, hendaknya guru senantiasa memberikan kesempatan pada anak untuk lebih mandiri, pembiasaan yang rutin, dan bimbingan yang tepat.

### 2. Bagi Orang tua

- a. Hendaknya orang tua bekerjasama dengan guru atau pihak sekolah dalam memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak, khususnya dalam mengembangkan kemandirian anak sehingga usaha yang dilakukan guru untuk membentuk anak lebih mandiri sejalan dengan orang tua di rumah.
- b. Sebaiknya orang tua tidak terlalu memanjakan anak dengan menuruti semua keinginan anak dan membantu anak dalam memenuhi setiap kebutuhannya sehingga hal tersebut menjadi penghambat bagi anak untuk mandiri dan menghambat perkembangan anak yang lainnya.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Sebaiknya peneliti memiliki gambaran yang jelas dalam melakukan penelitian sehingga dalam penerapan teknik dalam perencanaan maupun pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti perbedaan kemandirian anak dengan metode bermain peran dan metode klasikal.